

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berangkat dari cara pandang yang berbeda dalam konsep pemahaman serta ide-ide mengenai deradikalisasi baik dari BNPT, Muhammadiyah, dan Nahdlatul Ulama. Berangkat dari hal tersebut, muncul pertanyaan penulis bagaimana strategi maupun konsep deradikalisasi dari tiap lembaga tersebut, serta sejauh mana dampak upaya deradikalisasi yang kemudian ditransformasikan melalui bidang pendidikan Islam di sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini pada dasarnya bersifat kualitatif dengan berdasar pada kajian pustaka atau *library reseacrh*. Disebut penelitian kepustakaan adalah data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya. (Harahap, 2014:68) Oleh sebab itu, kajian ini tidak hanya berupaya mengkaji masalah-masalah dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situais tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, cara pandang, serta proses yang sedang berlangsung serta pengaruh dari suatu fenomena tetapi juga berusaha menemukan *mind ideas* dari data-data yang diperoleh. (Zulkifli, 2010: 8) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik* untuk

menggambarkan secara komprehensif tentang deradikalisasi serta pemikiran Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama mengenai hal tersebut. Selain itu, metode analitik ini digunakan untuk menganalisis bagaimana BNPT sebagai lembaga pemerintahan dalam memformulasikan program pendidikan deradikalisasi dan juga dua Ormas Besar Islam di Indonesia yaitu Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dalam implementasi program deradikalisasi.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam kajian ini penulis lebih cenderung menggunakan tiga pendekatan yaitu, *fenomeonlogis*, *historis* dan juga *epistimologis* (Creswell, 2017:148-151). Ketiga pendekatan tersebut, digunakan sebagai upaya mengetahui pemahaman atas kerangka berfikir tentang radikalisme dan deradikalisasi sebagai bentuk upaya pencegahan. Kemudian, memahami dinamisasi realitas dari lembaga pemerintahan dalam menanggulangi kasus terorisme dan radikalisme dengan program deradikalisasi melalui BNPT baik menjelang diberlakukannya program tersebut maupun setelahnya, dimana hal tersebut mempengaruhi bagaimana upaya terbaik dalam menanggulangi radikalisasi hingga berujung pada kasus terorisme. Selain itu, penelitian ini juga lebih berfokus kepada program deradikalisasi dalam pandangan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama.

C. Sumber dan Tahap Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini dilakukan dengan melihat BNPT sebagai pelaksana program deradikalisasi dan juga ormas Islam yang ikut dan berpartisipasi dalam mengimplementasikan program deradikalisasi seperti Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama yang juga memberikan pandangan mengenai konsep deradikalisasi. Mengapa Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama?, peneliti melihat bahwasanya Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama turut mewarnai mengenai konsep deradikalisasi. Hal tersebut tentu mempunyai pengaruh tersendiri baik dari cara, ide-ide mengenai konsep deradikalisasi yang dikembangkan.

Untuk menjaga keutuhan data, sumber data yang dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua ; *pertama*, data primer yaitu berupa peraturan pemerintah maupun kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam upaya menanggulangi kasus teror dan kelompok radikal. selain itu dokumen-dokumen baik dari Muhammadiyah maupun Nahdlatul Ulama yang kemudian peneliti membaca dan mengartikan dokumen tersebut yang telah dikumpulkan baik itu seperti ADART atau misal seperti rumusan matan keyakinan dan cita-cita Hidup Muhammadiyah begitupun sebaliknya dengan Nahdlatul Ulama. Maka, dalam hal ini peneliti mencoba menyuarakan berbagai hasil pemikiran dari Muhammadiyah maupun Nahdlatul Ulama yang diperoleh dari kajian tersebut.

Selain itu, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Metode ini merupakan pengumpulan data melalui analisis data yang dibutuhkan, berupa sumber data

yang berkaitan dengan deradikalisasi. Karena jenis penelitian ini adalah *library research*, maka data-data yang diperoleh bersifat *library research*, yaitu mengumpulkan data dari buku, dokumentasi, jurnal, kabar berita cetak maupun online, e-book, dan lainnya yang dilihat memiliki kaitan dengan penelitian ini.

D. Analisis Data

Penelitian ini berusaha memahami, mengkategorisasi persamaan dan perbedaan mengenai konsep deradikalisasi dari BNPT, Muhammadiyah dan NU. Kemudian berusaha mengetahui strategi dan dampak deradikalisasi melalui pendidikan Islam dari Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan menganalisa dan menyajikan fakta dari data yang diperoleh secara sistematis mengenai konsep deradikalisasi. Maka peneliti dalam analisis data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya anatara data dengan tujuan penelitian.
2. Menulis, menela'ah, dan memahami konsep, berikut arti, cara pandang dan penafsiran serta aktualisasi penerapan strategi deradikalisasi menurut BNPT, Muhammadiyah, dan Nahdlatul Ulama.
3. Kemudian *me-review* semua bahan yang telah ada kemudian melakukan proses analisis. Dalam proses analisis tersebut dikemukakanlah konsep, cara pandang, serta aktualisasi penerapan strategi deradikalisasi yang telah dilakukan oleh BNPT, Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. Termasuk

dalam hal ini dampak terhadap pendidikan Islam dalam upaya deradikalisasi melalui pendidikan Islam.

4. Kemudian mengkategorisasikan konsep-konsep dan strategi dari tiap masing-masing baik dari BNPT, maupun Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama.
5. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, yaitu mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Dari hasil tersebut akan tergambar dan mengerucut pada suatu kesimpulan mengenai konsep atau ide-ide deradikalisasi paham keagamaan melalui pendidikan Islam. Dan juga, dampak dari aktualisasi strategi tersebut bagi lembaga pendidikan Islam.

E. Kredibilitas Data

Dalam sebuah penelitian, kredibilitas data sangat penting mengingat bahwa data yang *valid* harus absah dan relevan. Karena keberhasilan untuk mendapatkan kesimpulan penelitian yang tepat, sangat dipengaruhi oleh keabsahan data yang diperoleh. Maka dalam penelitian ini yang mengutamakan data primer maka dilakukan Triangulasi sumber. Yaitu dengan mengecek keabsahan, benar tidaknya data yang diperoleh dari berbagai sumber baik buku, Dokumentasi, jurnal, surat kabar, artikel, maupun penelitian sebelum-sebelumnya. (Creswell, 2017: 115)